

UNIVERSITI SAINS MALAYSIA

Peperiksaan Semester Kedua
Sidang 1990/91

Mac/April 1991

HKA 101 Pengantar Kesusasteraan

Masa: [3 jam]

Kertas Peperiksaan ini mengandungi SEMBILAN (9) soalan dalam LAPAN (8) muka surat

Jawab EMPAT (4) soalan, SATU (1) soalan daripada setiap Bahagian A, B, C dan D.

Semua soalan membawa nilai markah yang sama.

BAHAGIAN A - Jawab SATU (1) soalan

1. Hasil-hasil kesusasteraan bukan sahaja dapat dikenali dari sifat bahasanya, tetapi juga dari sifat organisasinya. Bincangkan.
2. Apa yang anda fahamkan dengan teori kesusasteraan? Dengan contoh yang jelas daripada mana-mana satu genre kesusasteraan huraikan sifat-sifat bagi sesuatu teori yang objektif.

BAHAGIAN B - Jawab SATU (1) soalan

3. Novel Arus karya Anwar Ridhuan membawakan tema yang kompleks di dalam perhubungan di antara individu dengan masyarakat tetapi pengarang berjaya mengolahnya dengan cara yang mudah. Bincangkan.
4. Sejauh manakah benarnya untuk mengatakan bahawa karya Nizami mengenai Layla dan Majnun. (Rujuk The Story of Layla and Majnun) mempunyai dua lapisan makna? Huraikan.
5. Drama Muzika Uda dan Dara membawakan satu tema percintaan di samping mengemukakan amanat keadilan kelas. Bicarakan dengan kritis kekuatan dan kelemahan drama ini.

BAHAGIAN C - Jawab SATU (1) soalan

6. Cerpen "Perang dan Manusia" karya A. Samad Said, "The Doum Tree of Wad Hamid" karya Taieb Saleh, "Rashomon" karya Ryunosuke Akutagawa, dan "Death of a Boy" karya Chinua Achebe memaparkan unsur-unsur kemanusiaan, kemasyarakatan, survival dan kepercayaan manusia sejagat.

Pilih dua (2) daripada cerpen-cerpen tersebut dan bincangkan dengan kritis bagaimana teknik penceritaan diterapkan di dalam cerpen-cerpen berkenaan sehingga dapat meninggalkan kesan yang mendalam dan bernas amanatnya.

7. Analisis secara kritis gaya bahasa di dalam cerpen "A Dill Pickle" karya Katherine Mansfield dan bandingkan dengan gaya bahasa di dalam salah sebuah cerpen berikut:
- (a) "How My Brother Leon Brought Home A Wife" - karya Manuel E. Arguilla,
 - (b) "Riak" - karya Shahnnon Ahmad,
 - (c) "Mereka Tidak Mengerti" - karya Keris Mas.

BAHAGIAN D - Jawab SATU (1) soalan

8. Pilih dua (2) daripada sajak-sajak berikut (dilampirkan):
- (a) "PadaMu Jua" - karya Amir Hamzah,
 - (b) "The Day of Resurrection" - karya Nigeria,
 - (c) "Cinta" - karya Jalaluddin Rumi,
 - (d) "Kepada Tuhan Ku Seru" - karya S. Susy Aminah Azis.

Secara kritis nilaikan penggunaan simbol dan diksi di dalam sajak-sajak yang dipilih. Tunjukkan juga kaitan antara unsur-unsur itu dengan idea-idea ketuhanan seperti yang cuba disampaikan oleh para penyair berkenaan.

9. "Gadis dan Ayat Suci" karya Usman Awang, "Surat Seorang Perempuan Kepada Sahabatnya" karya Diah Hadaning, "Wife" karya Mar al Tiburio dan "In Praise of the Farmer" karya Nigeria, (dilampirkan) memperlihatkan suara hati para penyair tersebut mengenai nilai-nilai kemanusiaan yang semakin pupus.

Pilih dua (2) daripada sajak-sajak di atas dan dengan merujuk kepada unsur-unsur bahasa yang digunakan perlihatkan bagaimanakah para penyair tersebut berjaya membina sebuah puisi yang bermutu.

LAMPIRAN SOALAN 8

PADAMU JUA

Habis kikis
Segala cintaku hilang terbang
Pulang kembali aku padamu
Seperti dahulu

Kaulah kandil kemerlap
Pelita jendela di malam gelap
Melambai pulang perlahan
Sabar, setia selalu

Satu, kekasihku
Aku manusia
Rindu rasa
Rindu rupa

Di mana engkau
Rupa tiada
Suara sayup
Hanya kata merangkai hati

Engkau cemburu
Engkau ganas
Mangsa aku dalam cakarmu
Bertukar tangkap dengan lepas

Nanar aku, gila sasar
Sayang berulang padamu jua
Engkau pelik menarik ingin
Serupa dara di balik tirai

Kasihmu sunyi
Menunggu seorang diri
lalu waktu - bukan giliranku
Mati hari - bukan kawanku...

Oleh: Amir Hamzah

THE DAY OF RESURRECTION

Know you that tyranny will be darkness on the
Day of Resurrection,
It is the word of the Messenger of God,
Muhammad:
Spread out justice as a carpet in east and west,
South and north, all over, for the community of
Muhammad:
Where are bodyguards and harem messenger and
concubines,
And the women of the palace? Come, listen to what
will benefit you,
So you too cavalry soldiers! and you musketeers!
all
You footmen listen, that you may obtain benefit!
Grooms, too, and shield-bearers! All!
And fan-bearers!
And you, the King's courtiers, stop going around
the town
Confiscating the people's property with unlawful
acts,
Riding around on horses in order to peer into
the compounds!
And you, too, you peasants, poverty-stricken ones,
keep listening,
Courtiers belong to Kings, but the peasant belongs to our
Lord God!

Oleh: Nigeria

CINTA

Karena cinta duri menjadi mawar
Karena cinta cuka menjelma anggur segar
Karena cinta pentungan jadi mahkota penawar
Karena cinta kemalangan menjelma keberuntungan
Karena cinta tumpukan debu kelihatan sebagai taman
Karena cinta api yang berkobar-kobar jadi cahaya yang
menyenangkan.
Karena cinta Setan berubah menjadi Bidadari
Karena cinta batu yang keras menjadi lembut bagai
mentega
Karena cinta duka menjadi riang gembira
Karena cinta hantu berubah menjadi malaikat
Karena cinta singa tak menakutkan seperti tikus
Karena cinta sakit jadi sehat
Karena cinta amarah berubah menjadi keramah-ramahan.

Oleh: Jalaluddin Rumi

KEPADA TUHAN KU SERU

Tuhanku,
pada-Mu kuseru
Engkau, mahatahu
tersirat dalam kalbu
terdekap di malam gersang
hatiku gelisah selalu

Tuhanku,
dalam dunia kerakusan semena
cemburuku berbagai terasa
antara manusia hewani
dan ia yang hakiki

Tuhanku, Esa
tiada anak diperanakan
cinta-Mu tiada berbilang sayang
kuseru dalam ruang-ruang
kosongkah alam sekeliling
dunia hanya penuh keedanan bermata juling
dalam perut koreng berbopeng-bopeng

Tuhanku, kini
dalam kalamullah ilahi robbi
tataplah penuh wajah ini
aku menatap-Mu ngeri
telah kekenal kutemui

semoga!
tak kupalingkan lagi hati
sampai keanak-cucu nanti

Oleh: S. Susy Aminah Aziz

LAMPIRAN SOALAN 9

GADIS DAN AYAT SUCI

Suara yang manis dalam bisik daun-daun
Beralun lagu Tuhan di sayap angin malam
Redup menyusup di bawah langit bertirai sepi
Gadis tetangga (simpatiku pada matanya yang buta)
Dari sinar hatinya membaca ayat-ayat suci.

Awan-awan berderetan dalam arakan sejarahnya
Di mana lagu dan suara menjangkau pula
Semakin tinggi, meninggi tak tercapai mata,
Disaputnya langit di atas awan berarak
Gema merdu meresap mengocak ke bintang terserak

Layu melayah menurun mengusap puncak gunung
Melayang manis mencapai bukit-bukit gundul
Menurun lagi merendah mencecah ujung pucuk-pucuk
Dan ranum dalam kembang-kembang segar senyum
Ah, merendah ia meratai bumi Tanahair

Semakin malam lagu Tuhan dari bibir syurga
(Gadis buta melanjutkan khatam bulan puasa)
Membawa para malaikat menjengah dada manusia
Hidup yang damai dari keyakinan dan cinta
Berdetiklah di hati, meski manusia paling ganas
sekali.

Suara yang manis dalam bisik daun-daun
Gadis cacat dan ayat suci beralun
Meski tidak melihat, malah itulah pula
Kesuciannya syurga hidup perdamaian manusia
Berdetiklah di hati, meski manusia paling ganas
sekali.

Oleh: Usman Awang

SURAT SEORANG PEREMPUAN KEPADA SAHABATNYA

kabar terkirim dari dua kota
malam ini mestinya kau tengah menyatu raga
pada malam pantai Ampenan
atau konsentrasi di halaman sebuah pura
mencari kesejatan
antara diri dan alam
sementara itu dari kota raya
kuhitung tiap malam denyut bencana
gebyar lampu selalu mengusik perenungan
denyar musik selalu menjentik nadi-nadi
kerja pagi kerap terputus ketukan pintu
promosi barang pemacu konsumerisme
penggoda selera perempuan kota, bah!
mungkin kau berpikir dan mentertawakan aku
sebagai produk masa silam yang nyasar di masa kini
sementara aku memakai
cat bibir dan kuku belum kering dari kuasku
namun kau tak perlu mencemaskan itu
sahabatku
napas glamour tak pernah meracuni peparuku
kenangan pada diri dan alam kota kecilku
adalah angin segar bebukitan
adalah kali bening kaki gunung
bagi napasku yang pengap

Oleh: Diah Hadaning

WIFE

The jasmine flowers
is healthy if you water it
but it withers away
if you fail to even once.

Oleh: Mar al Tiburcio

IN PRAISE OF THE FARMER

You have wedded your hoe to the soil.
You uproot trees with bare hands,
You are the hero who does not care
That to fight is to die
The sun and the rain are the same
To you when the soil must be tilled
Yours are the hands that harrow the soil:
The time is come again!
Show us now if you are still the man
That you have ever been!

Oleh: Nigeria

-oooOooOooo-